

Karakteristik Klinikopatologi Berdasarkan Lokasi Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Bethesda, Yogyakarta

Elbert
Wibowo*

Fakultas
Universitas
Wacana,
Indonesia.

Hansyah

Kedokteran,
Kristen Duta
Yogyakarta,

Abstrak

Kanker kolorektal memiliki prevalensi 10% dari semua kanker yang menyebabkan kematian. Angka kejadian kanker kolorektal di *United State* (US) tahun 2021 sebesar 104.270 kasus kanker kolon dan 45.230 kasus kanker rektal dengan angka kematian 52.980 jiwa. Ditemui 1.544 jiwa terdiagnosis kanker kolorektal di RSUP Dr Sardjito antara tahun 2008-2017 yang terbagi menjadi 820 laki-laki dan 724 perempuan. Penelitian dilakukan untuk melihat karakteristik klinikopatologi kanker kolorektal berdasarkan lokasi kanker di RS Bethesda. Penelitian bersifat deskriptif retrospektif dengan mengambil data rekam medis pasien kanker kolorektal di RS Bethesda tahun 2016-2020. Data dianalisis secara univariat dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Penelitian menggunakan variabel penelitian antara lain: lokasi kanker kolorektal, stadium, usia, jenis kelamin, gambaran histopatologi, gejala klinis. Didapatkan total 60 pasien dengan rincian penderita kanker kolorektal kanan terbanyak berjenis kelamin laki-laki (5 pasien), rentang usia sedang (4 pasien), stadium 3 dan 4 (masing masing 2 pasien), jenis histopatologi adenokarsinoma (4 pasien), dan gejala klinis nyeri perut (4 pasien). Kanker kolorektal kiri ditemui penderita terbanyak berjenis kelamin laki-laki (31 pasien), rentang usia sedang (32 pasien), stadium 4 (28 pasien), jenis histopatologi adenokarsinoma (51 pasien), dan gejala klinis nyeri perut (47 pasien). Kanker kolorektal terbanyak adalah kanker kolorektal kiri, dengan jenis kelamin laki-laki, berusia 40-64 tahun, berjenis histopatologi adenokarsinoma, dan stadium 4.

Kata kunci: kanker kolorektal, usia, stadium, histopatologi, gejala, jenis kelamin

Clinicopathologic Characteristic Based on Its Cancer Location in Bethesda Hospital Yogyakarta

*Corresponding Author : Elbert
Hansyah Wibowo

Corresponding Email :
elbert.wibowo@students.ukdw.ac.id

Submission date : June 29th, 2023

Revision date: December 05th, 2023

Accepted date : August 1st, 2023

Publish date : August 18th, 2023

Copyright (c) 2023 Elbert Hansyah
Wibowo



This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial-
ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Colorectal cancer has prevalence about 10% of all cancer that can cause death. Incident number of colorectal cancer in the US in 2021 about 104.270 colon cancer cases and 45.230 rectal cancer cases with death number was 52.980 lives. There were 1.544 patients diagnosed with colorectal cancer in RSUP Dr. Sardjito between year 2008-2017 among of them 820 male and 724 female. This research has objective to see clinicopathology characteristic of colorectal cancer based on its location in Bethesda Hospital Yogyakarta. This research used retrospective descriptive using medical record data of colorectal cancer patients between year 2016-2020, and data were analyzed using univariat and were displayed in the form of tabel and diagram. This research used research variables, including: location of colorectal cancer, stage, age, gender, histopathological picture, and clinical symptoms. Colorectal cancer There were a total of 60 patients with details of right colorectal cancer patients being male (5 patients), moderate age range (4 patients), stages 3 and 4 (2 patients each), histopathological type of adenocarcinoma (4 patients), and symptoms clinical abdominal pain (4 patients). Most patients with left colorectal cancer were male (31 patients), moderate age range (32 patients), stage 4 (28 patients), histopathological type of adenocarcinoma (51 patients), and clinical symptoms of abdominal pain (47 patients). The most common colorectal cancer is left colorectal cancer, with male gender, 40-64 years old, histopathological type of adenocarcinoma, and stage 4.

Keywords: colorectal cancer, ages, stadium, histopathology, clinical manifestation, gender

How to Cite

Wibowo, E. H. W. Clinicopathologic Characteristic Based on Its Cancer Location in Bethesda Hospital Yogyakarta : -. *Jurnal MedScientiae*. 2023;2(2) : xxx
DOI : <https://doi.org/10.36452/jmedscientiae.v2i2.2855>. Link : <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/ms/article/view/2543>

Pendahuluan

Kanker kolorektal merupakan 10% dari semua kanker penyebab kematian, dan insidensi serta mortalitas didominasi oleh laki laki daripada perempuan⁴. Pada tahun 2021 di *United State (US)* dijumpai 104.270 kasus kanker kolon dan 45.230 kasus kanker rektal, dan angka kematiannya mencapai 52.980 jiwa.¹ Insidensinya di Indonesia mencapai 19,1/ 100,000 untuk laki laki dan 15,6/ 100,000 untuk perempuan.² Angka kejadian kanker kolorektal di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan bahkan di tahun 2017 Kanker kolorektal di RSUP Dr Sardjito mencapai peringkat nomor 3 setelah kanker serviks dengan jumlah 257 jiwa dari 3.616 kasus kanker (7,10%).³

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana gambaran karakteristik klinikopatologi kanker kolorektal berdasarkan lokasi kanker di RS Bethesda. Penelitian ini perlu dilakukan dengan harapan dapat menjadi landasan untuk penelitian penelitian selanjutnya dalam diagnostic tatalaksana kanker kolorektal, serta bagi penulis penelitian ini perlu dilakukan dikarenakan sebagai syarat kelulusan sarjana kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana.

Metodologi

Penelitian bersifat deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medis pasien kanker

kolorektal di RS Bethesda. Data dianalisis secara univariat lalu ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram. Variabel yang digunakan antara lain: lokasi kanker kolorektal (kanan dan kiri), gejala klinis (nyeri perut, anemia, dan BAB darah), usia (muda (<40 tahun), sedang (40-64 tahun), tua (≥ 65 tahun)), stadium (stadium 1 hingga stadium 4), jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan jenis histopatologi (adenokarsinoma, gastrointestinalstromal tumor (GIST), neuroendokrin tumor, limfoma).

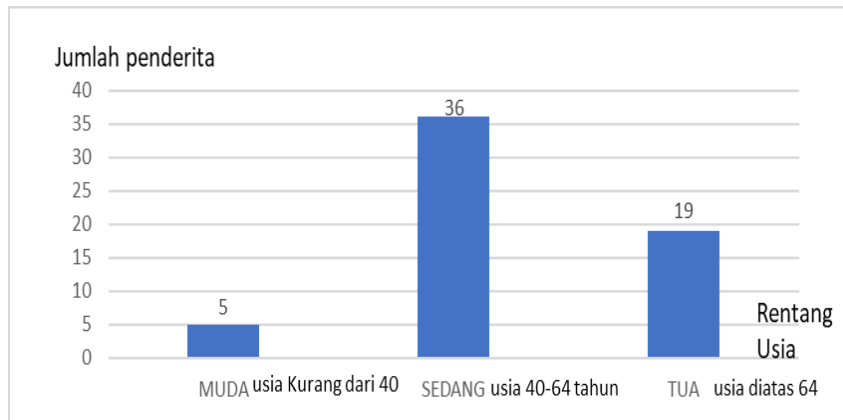
Hasil dan pembahasan

Penelitian menggunakan 60 data rekam medis pasien kanker kolorektal, dan didapatkan hasil seperti pada Tabel 1.

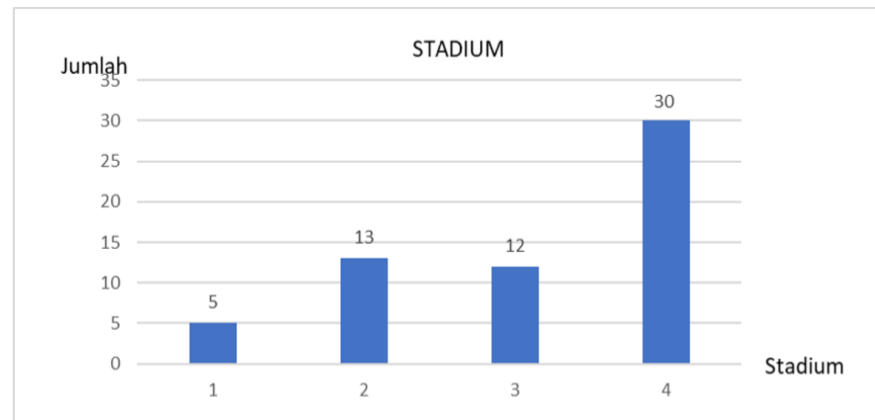
Tabel 1 menunjukkan bahwa penderita kanker kolorektal terbanyak adalah sebelah kiri. Pada predileksi kanker kolorektal sebelah kiri dijumpai penderita tersering pada usia sedang, stadium IV, laki-laki, jenis histopatologi adenokarsinoma, dan gejala tersering nyeri perut bawah. Pada predileksi kanker kolorektal sebelah kanan dijumpai penderita tersering pada usia sedang, stadium III dan IV, laki-laki, jenis histopatologi adenokarsinoma, dan gejala klinis tersering nyeri perut bawah.

Tabel 1. Jumlah Penderita Berdasarkan Lokasi Kanker Kolorektal

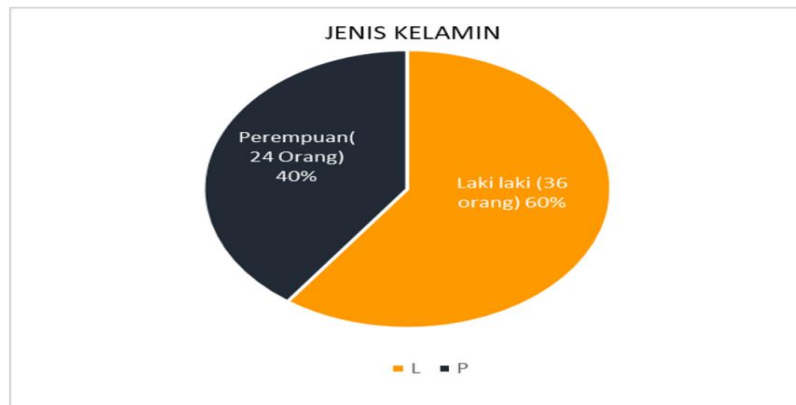
Variabel	Definisi Operasional	Jumlah penderita berdasarkan lokasi kanker kolorektal	
		Kanan (n = 5)	Kiri (n = 55)
Usia	Muda	0	5
	Sedang	4	32
	Tua	1	18
Stadium	I	0	5
	II	1	12
	III	2	10
	IV	2	28
Jenis Kelamin	Laki-laki	5	31
	Perempuan	0	24
Jenis Histopatologi	Adenokarsinoma	4	51
	Neuroendokrin karsinoma	1	2
	Mixadeno-neuroendokrin karsinoma	0	1
	Non Hogkin-limfoma	0	1
Gejala Klinis	Anemia	43	3
	BAB darah	10	1
	Nyeri perut bawah	47	4



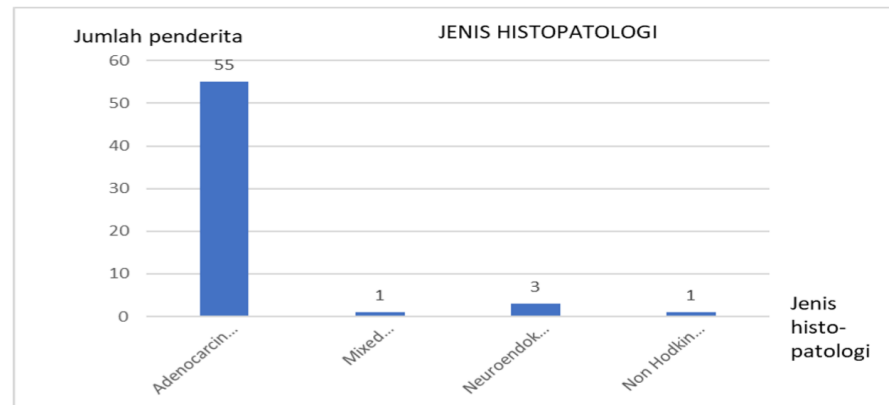
Gambar 1. Jumlah penderita kanker kolorektal berdasarkan usia. Penderita kanker kolorektal terbanyak berada di usia sedang antara 40-64 tahun



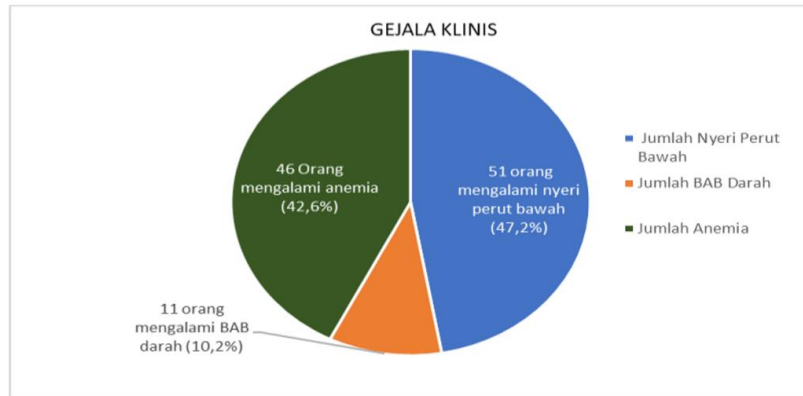
Gambar 2. Jumlah penderita kanker kolorektal berdasarkan stadium. Penderita kanker kolorektal terbanyak yakni stadium 4



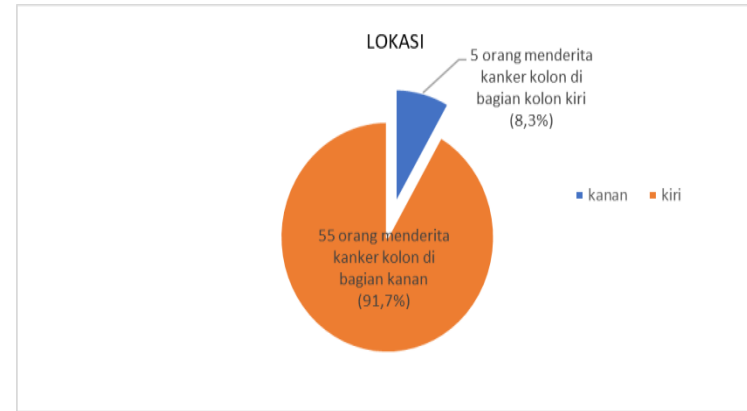
Gambar 3. Menggambarkan persentase penderita kanker kolorektal berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 4. Jumlah penderita kanker kolorektal berdasarkan jenis histopatologi. Gambar menunjukkan jenis histopatologi kanker kolorektal terbanyak adalah adenokarsinoma



Gambar 5. Persentase penderita kanker kolorektal berdasarkan gejala klinis. Gambar menunjukkan gejala nyeri perut bawah dan anemia merupakan gejala yang paling banyak ditemukan.



Gambar 6. Persentase penderita kanker kolorektal berdasarkan lokasi. Menggambarkan lokasi tersering kanker kolorektal yakni terjadi pada sebelah kanan.

Pada penelitian didapatkan total 60 sampel dengan distribusi usia tersering penderita kanker kolorektal terjadi pada usia sedang yang mencapai 36 dari 60 penderita. Hasil penelitian didukung oleh Winarto (2009), dimana dijumpai penderita kanker kolorektal tertinggi di rentang usia 61-70 tahun.⁵ Penelitian oleh Kurniawan (2017) menyatakan peningkatan risiko kanker kolorektal di usia lanjut karena terjadi pengumpulan mutasi somatik akibat akumulasi neoplasma dan penurunan imunitas tubuh.⁶ Penelitian oleh Astuti (2019) menyatakan penderita kanker kolorektal terbanyak di usia 46-55 tahun.⁷ Gunasekaran *et al.* (2019) mendapatkan usia terbanyak penderita kanker kolorektal berada di rentang usia 50-60 tahun.⁸ Penelitian oleh Zannah (2021) mendapatkan rata-rata usia terbanyak yang terdiagnosa kanker kolorektal adalah usia 48 tahun.⁹

Stadium terbanyak yang di dapatkan dari penelitian adalah stadium 4 yang berjumlah 30 pasien. Penelitian oleh Winanda (2013) mendapatkan stadium kanker kolorektal tersering yang terdiagnosis yakni stadium 3 yang mencapai 57,81%.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Saldana (2014) mengatakan negara dengan pendapatan perkapita tinggi seperti Kanada, Swedia, Norwegia, Denmark dan Inggris raya 99,3% hingga 100% pasien dengan kanker stadium I dapat terdiagnosis dan 91,5% hingga 96,4% yang terdiagnosis dengan kanker stadium II.¹ Penelitian oleh Pulungan (2019) mengatakan bahwa kurangnya pendidikan dan informasi pasien terkait kanker kolorektal dapat menyebabkan keterlambatan dalam mencari pengobatan.¹² Penelitian oleh Zannah (2021) juga mengatakan stadium tersering yang terdiagnosis yakni stadium lanjut dengan jumlah penderita mencapai 87,3%.⁹

Jumlah jenis kelamin yang terbanyak pada penelitian adalah laki-laki dengan jumlah 36 pasien. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cristinawan (2016) yang mendapatkan hasil penderita kanker kolorektal pada laki laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan perempuan.¹³ Penelitian oleh Kurniawan (2017) mendapatkan penderita kanker kolorektal terbanyak diderita oleh laki-laki yang mencapai 51,22%.⁶ Penelitian oleh Mik (2017) menyatakan penggunaan rokok dan alkohol salah satu risiko kanker kolorektal.¹⁴ Berdasarkan penelitian oleh Garwahasada dan Wirjatmadi (2020), diketahui bahwa perokok lebih banyak didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan.¹⁴ Serta

penelitian yang dilakukan oleh WHO pada tahun 2012, mengatakan bahwa laki-laki mendominasi penggunaan alkohol dan rokok. Penelitian oleh Astuti (2019) mendapatkan hasil penderita kanker kolorektal terbanyak juga laki-laki yang jumlahnya mencapai 81%.⁷ Pulungan (2019) mengatakan bahwa pada laki-laki terjadi penurunan kadar testosteron yang disebabkan oleh peningkatan kadar estradiol, dan ketika kadar estradiol meningkat menyebabkan sekresi LH terhambat yang berefek pada menurunnya kadar testosteron, dimana penurunan kadar testosteron dapat memicu terjadinya kanker kolorektal.¹²

Jenis histopatologi tersering pada hasil penelitian adalah jenis histopatologi adenokarsinoma dengan penderita sebanyak 55 pasien dari 60 sampel. Penelitian oleh Hamdi dan Aswiyanti (2015) mendapatkan hasil jenis histopatologi kanker kolorektal terbanyak yaitu adenokarsinoma dengan jumlah penderita mencapai 83,46%.¹⁵ Penelitian oleh Christinawan (2016) didapatkan hasil jenis histopatologi terbanyak dari kanker kolorektal yakni adenokarsinoma dengan jumlah penderita 118 pasien dari 121 data.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2019) dijumpai jenis histopatologi kanker kolorektal tersering adalah adenokarsinoma dengan jumlah penderita mencapai 85,4% dan yang terjarang ditemui yakni limfoma dan *signet ring cell carcinoma* dengan masing masing jumlah penderita yaitu 1 pasien (2,4%).¹² Penelitian yang dilakukan oleh Anthonysamy *et al.* (2020) menjumpai jenis histopatologi kanker kolorektal terbanyak yakni adenokarsinoma dengan jumlah 270 pasien (98,2%).⁴

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gejala tersering dari kanker kolorektal adalah nyeri perut bawah mencapai 51 pasien (47,2%), anemia 46 pasien (42,6%), dan BAB darah 11 pasien (10,2%). Penelitian oleh Hamdi dan Aswiyanti (2015) menjumpai gejala tersering kanker kolorektal yakni BAB lendir darah yang mencapai 9,62%.¹⁵ Penelitian Christnawan (2016) mendapatkan gejala tersering kanker kolorektal yakni BAB berdarah dan nyeri perut bawah yang masing masing mencapai 24%.¹³ Penelitian oleh Astuti (2019) menjumpai gejala klinis tersering yakni sulit BAB yang mencapai 33,3%.⁷ Penelitian oleh Pulungan (2019) menjumpai gejala kanker kolorektal tersering yaitu BAB darah yang mencapai 39%.¹² Berdasarkan hasil penelitian didapatkan lokasi tersering terjadinya kanker kolorektal yaitu pada kolon sebelah kiri dengan jumlah penderita mencapai 91,7% dan hanya 8,3%

yang menderita kanker kolon sebelah kanan. Christnawan (2016) menyatakan lokasi tersering terjadinya kanker kolorektal yakni pada kolon sebelah kiri.¹³ Goh (2005) menjumpai hasil predileksi lokasi kanker kolorektal tersering pada etnis Indian, Chinese, Malay, dan etnis lainnya yakni bagian kolon sebelah kiri dengan hasil berturut-turut 78,6%, 82,3%, 76,5% dan 87,5%.¹⁶ Penelitian oleh Pulungan (2019) menjumpai lokasi tersering dari terjadinya kanker kolorektal terjadi pada rektum dengan jumlah penderita mencapai 78%, *caecum* mencapai 12,2%, kolon sigmoid mencapai 4,9%, kolon desenden, dan kolon asenden masing masing mencapai 2,4%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dijumpai hasil pada lokasi kanker kolorektal sebelah kanan penderita kanker kolorektal terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki, rentang usia sedang, stadium 3 dan 4, jenis histopatologi adenokarsinoma, dan gejala klinis adalah nyeri perut. Pada lokasi kanker kolorektal kiri penderita terbanyak berjenis kelamin laki-laki, rentang usia sedang, stadium 4, jenis histopatologi adenokarsinoma, dan gejala klinis nyeri perut bawah.

Daftar Pustaka

1. American Cancer Society. Colorectal cancer causes, risk factors, and prevention. 2020. Disitasi pada tanggal 7 Oktober 2021. Diunduh dari: <https://www.cancer.org/cancer/colorectal-cancer/causes-risks-prevention/risk-factors.html>
2. Abdullah M, Sudoyo AW, Utomo, *et al.* Molecular profile of colorectal cancer in Indonesia: is there another pathway? *Gastroenterology and Hepatology from Bed to Bench.* 2012;(5): 71.
3. Fathmawati, Fachiroh J, Gravitanian E, *et al.* Nitrate in drinking water and risk of colorectal cancer in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Toxicology and Environmental Health,* 2017;80:120-8.
4. Dekker E, Tanis J, Vleugels J, *et al.* Colorectal cancer. *The Lancet.* 2019;394:1467-1480.
5. Winarto EP, Nadya SJ, Saanin. Prevalensi kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005 – Desember 2007. Bandung: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha; 2009. Hal.138-45.
6. Kurniawan T, Aswiyanti AZ. Hubungan usia dengan kedalaman invasi dan gambaran histopatologi pada penderita karsinoma kolorektal di bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran UNAND pada Tahun 2008 sampai 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2017;6:351-6.
7. Astuti N. Profil dan kesintasan penderita kanker kolorektal Di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Health & Medical Journal.* 2019;1: 45-9.
8. Gunasekaran V, Ekawati NP, Sumadi IW. Karakteristik klinikopatologi karsinoma kolorektal di RSUP Sanglah, Bali, Indonesia tahun 2013-2017. *Intisari Sains Medis.* 2019;10: 552-6.
9. Zannah SJ, Murti IS, Sulistiawati S. Hubungan usia dengan stadium saat diagnosis penderita kanker kolorektal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda: relationship of age and stadium when diagnosed of Cholorectal Cancer at RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan.* 2021;3(5): 701–705.
10. Winanda W. Pola distribusi pasien kanker kolorektal di ruang rawat inap RSU dr. Soedarso Pontianak Tahun 2007-2011. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura; 2013.
11. Saldana. Challenges to the early diagnosis and treatment of breast cancer in developing countries. *World Journal of Clinical Oncology,* 2014;5(3): 465.
12. Pulungan NL. Profil pasien kanker kolorektal di RSUP Adam Malik periode Januari 2018 – Desember 2018. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2019.
13. Christnawan AG. Profil karsinoma kolorektal di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Januari 2010 - Desember 2015. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana; 2016.
14. Garwahasada E, Wirjatmadi RB. Hubungan jenis kelamin, perilaku merokok, aktivitas fisik dengan hipertensi pada pegawai kantor [Correlation of sex, smoking habit, physical activity and hypertension among office employee]. *Media Gizi Indonesia,* 2020;15: 60-65.
15. Hamdi M, Aswiyanti AZ. Profil karsinoma kolorektal di Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas priode Januari 2009 sampai Desember 2011. *Jurnal Kesehatan Andalas,* 2015;4: 398403.
16. Goh KL, Quek KF, Yeo GTS, *et al.* Colorectal cancer in Asians: a demographic and anatomic survey in Malaysian patients undergoing colonoscopy. *Aliment Pharmacol Ther,* 2005;22: 859–864.